

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
MATERI STATISTIKA UNTUK MENINGKATKAN SIKAP ILMIAH
PESERTA DIDIK KELAS VIII DI MTS BILINGUAL MUSLIMAT NU
PUCANG SIDOARJO**

SOFFY ALFINA

IKIP Widya Darma Surabaya

SRI REJEKI PURI WAHYU PRAMESTHI

IKIP Widya Darma Surabaya

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada materi statistika dan hasil pengembangannya ditinjau dari kriteria valid, praktis, dan efektif. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan yaitu Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Instrumen penelitian yang digunakan meliputi lembar validasi (media dan materi), modul ajar, tes hasil belajar, dan angket respon pengguna. Media ini divalidasi oleh tiga ahli media dan tiga ahli materi. Uji coba media pembelajaran tersebut dilakukan pada sembilan siswa kelas VIII MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo. Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran yang dikembangkan memenuhi kriteria valid praktis, dan efektif. Dikatakan valid berdasarkan nilai rata-rata total validasi oleh ahli media dan materi, media ini termasuk dalam kategori valid sebesar 3,65 untuk media LKPD dan 3,55 untuk materi dari rentang 0-4. LKPD ini dikatakan praktis berdasarkan hasil angket respon pengguna yang memperoleh skor rerata 3,32. LKPD ini juga memenuhi kriteria efektif karena berdasarkan data skor tes hasil belajar 88,89% dari sembilan subjek uji coba yang memperoleh nilai ≥ 78 (KKM) dan memperoleh skor hasil angket penilaian sikap ilmiah sebesar 3,44 atau dalam kategori sangat baik..

Kata Kunci: LKPD, pendekatan saintifik, statistika, sikap ilmiah

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia. Usaha mendidik berarti upaya mengarahkan seluruh potensi peserta didik agar

terwujud kepribadian yang paripurna serta membawanya ke arah kualitas hidup yang sebaik-baiknya. Di dalam pelaksanaan pendidikan terdapat beberapa elemen pokok diantaranya

adalah pembelajaran, pendidik, dan peserta didik. Pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab dengan memberikan pengaruh pendidikan, sedangkan peserta didik adalah orang yang menerima pengaruh dari individu yang menjalankan kegiatan pendidikan (Yusuf, 2018)

Dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Setiap pembelajaran memiliki karakteristik dan indikator yang perlu dicapai peserta didik. Pembelajaran matematika sendiri memiliki karakteristik diantaranya: 1) Bertahap dari konkrit ke abstrak; 2) Mengikuti metoda spiral dimana konsep baru berkaitan dengan konsep yang telah dipelajari sebelumnya; 3) Menekankan pola pikir deduktif; 4) Menganut kebenaran yang konsisten (Suherman, 2003).

Untuk memenuhi karakteristik-karakteristik tersebut, maka siswa perlu dibiasakan untuk berpikir dan bersikap secara ilmiah. Sikap ilmiah adalah sikap yang dimiliki ilmuwan dalam mendalami suatu bidang keilmuan. Sikap adalah kecenderungan individu

untuk bertindak, maka sikap akan mempengaruhi juga aspek kognitif siswa tersebut (Permana, 2019). Sikap akan mempermudah seseorang untuk menerapkan pengetahuan yang sudah dikuasainya.

Sikap ilmiah yang harus dimiliki siswa menurut Muslich dalam Setiawati (2008) terdiri atas: (1) Rasa ingin tahu, (2) kritis dalam menanggapi informasi, (3) terbuka dalam menanggapi pikiran orang lain, (4) objektif dalam bertindak, (5) mampu menghargai karya orang lain, (6) berani mempertahankan kebenaran, dan (7) memiliki pandangan kedepan. Untuk menumbuhkan sikap ilmiah siswa, maka pembelajaran juga harus berperan sebagai sarana pengembangan sikap.

Berdasarkan wawancara dengan guru matematika di MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo, rasa ingin tahu siswa terhadap pembelajaran matematika masih tergolong rendah yang dilihat dari kurang aktifnya mayoritas siswa dikelas dan keengganan untuk bereksplorasi terhadap materi. Dalam wawancara tersebut, guru menjelaskan sikap kritis dalam menyelesaikan permasalahan matematis belum dimiliki oleh sebagian besar siswa. Hal ini dapat dilihat dari

perolehan hasil ujian matematika, dimana seringkali dalam suatu kelas yang mencapai nilai KKM masih kurang dari 75% jumlah siswa keseluruhan.

Hal ini menunjukkan perlunya suatu pendekatan dalam pembelajaran untuk meningkatkan sikap ilmiah siswa diantaranya agar siswa menunjukkan rasa ingin tahu dan kemauan untuk menyelesaikan masalah. Jenis pendekatan yang dimaksud adalah Pendekatan Saintifik. Pendekatan saintifik atau scientific approach adalah suatu standar proses pembelajaran yang meliputi aspek mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (Kemendikbud, 2013). Pendekatan saintifik digunakan dalam pembelajaran untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan cara-cara ilmiah (Majid, 2014).

Pendekatan saintifik membutuhkan panduan yang jelas agar siswa dapat menerapkannya dengan baik dalam pembelajaran. LKPD merupakan panduan yang mencakup sekumpulan tugas bagi peserta didik dalam melakukan penyelidikan yang bertujuan mengembangkan kemampuan

baik dari aspek kognitif, keterampilan, ataupun sikap berdasarkan indikator yang telah ditentukan (Trianto, 2014).

LKPD memberi ruang bagi peserta didik untuk menyelesaikan permasalahannya secara mandiri sekaligus mempermudah terjadinya interaksi efektif baik antar peserta didik atau dengan pendidik. LKPD dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi serta karakteristik kelas. Pendekatan saintifik dalam pembelajaran matematika disertai LKPD yang dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah ilmiah dapat membawa adanya perubahan dalam proses pembelajaran di kelas (Umbariyati, 2016).

Berdasarkan uraian diatas judul yang diangkat peneliti adalah “Pengembangan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik pada Materi Statistika untuk Meningkatkan Sikap Ilmiah Peserta Didik Kelas VIII di MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo.” Peneliti tertarik untuk melakukan pengembangan LKPD berbasis Pendekatan saintifik pada materi statistika di kelas VIII. Materi tersebut dipilih mengingat statistika adalah ilmu yang sangat sering ditemui dalam kegiatan sehari-hari dan akan

terus digunakan sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah proses pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan sikap ilmiah peserta didik? (2) Apakah LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan sikap ilmiah peserta didik memenuhi kriteria valid, praktis, efektif?

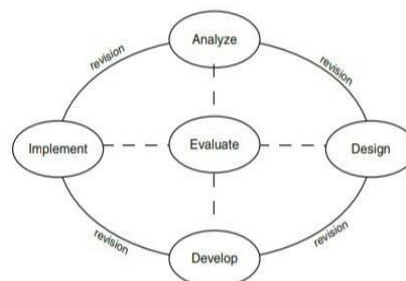
Penelitian ini bertujuan untuk:

- (1) Mendeskripsikan proses pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan sikap ilmiah peserta didik
- (2) Menganalisis hasil LKPD berbasis pendekatan saintifik untuk meningkatkan sikap ilmiah peserta didik ditinjau dari kriteria valid, praktis, efektif.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan (*Research and Development*). Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap

yaitu 1) *Analysis* 2) *Design* 3) *Development* 4) *Implementation* 5) *Evaluation* (Branch, 2009)



Gambar 1. Skema Model Pengembangan *ADDIE*

Adapun subjek dalam penelitian pengembangan LKPD ini adalah siswa kelas VIII di MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo. Teknik pemilihan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pemilihan subjek mengacu pada tujuan untuk mendapatkan kelompok siswa yang meliputi kriteria kemampuan tinggi, sedang, dan rendah yang dipilih berdasarkan saran dari guru mata pelajaran matematika.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini terdiri dari data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari lembar validasi, lembar tes hasil belajar, lembar penilaian sikap ilmiah, dan lembar angket respon pengguna yang diubah dalam bentuk angka dan dijelaskan dengan kriteria

kelayakan. Data kualitatif diperoleh dari hasil komentar dan saran pada lembar validasi dan angket respon pengguna.

Rancangan penelitian dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- (1) Tahap Analisis (*Analysis*). Peneliti melakukan observasi awal dan wawancara dengan guru matematika kelas VIII untuk mengetahui kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran matematika. Peneliti juga melakukan analisis kurikulum dengan meninjau kurikulum yang digunakan.
- (2) Tahap perancangan (*Design*). Peneliti menetapkan tujuan belajar, merancang skenario atau kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran dan alat evaluasi hasil belajar.
- (3) Tahap Pengembangan (*Development*). Rancangan produk dikembangkan sehingga menghasilkan *draft* LKPD kemudian dilakukan validasi oleh validator. Validator yang dimaksud meliputi ahli materi dan ahli media dengan instrumen

validasi sebagai panduannya. Berdasarkan saran dan masukan dari validator, peneliti melakukan revisi LKPD sebelum diujikan kepada peserta didik.

- (4) Tahap Implementasi (*Implementation*). Pada tahap ini, dilakukan pra uji coba terhadap peserta didik untuk mengetahui apakah siswa dapat menggunakan LKPD. Setelah dilakukan pra uji coba, produk diujicobakan kepada 9 peserta didik kelas VIII MTs Bilingual Muslimat NU Sidoarjo yang menjadi subjek penelitian.
- (5) Tahap Evaluasi (*Evaluation*). Setelah menggunakan LKPD untuk pembelajaran, siswa diberi angket respon pengguna dan angket penilaian sikap ilmiah guna mendapat umpan balik pada proses pembelajaran dan mengetahui apakah kebutuhan peserta didik sudah terpenuhi.

Instrumen penilaian yang digunakan yaitu lembar angket validasi untuk ahli media dan ahli materi, angket respon pengguna LKPD, angket penilaian sikap ilmiah, dan tes hasil belajar untuk peserta didik.

Data yang didapat kemudian dianalisis berdasarkan kriteria Valid,

Praktis, dan Efektif. Teknik analisis hasil validasi LKPD dilakukan dengan menggunakan skor rata-rata total aspek validasi. Menentukan V_a atau rerata skor total untuk semua aspek dilakukan dengan rumus:

$$V_a = \frac{\sum_{i=1}^n A_i}{n}$$

Keterangan:

V_a = rerata skor total untuk semua aspek

A_i = rerata skor untuk aspek ke- i

n = banyaknya aspek

Selanjutnya rerata skor total dikategorikan berdasarkan kriteria kevalidan menurut Hobri dalam Wafiyah (2019) sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Kevalidan LKPD

Nilai	Kategori
$1 \leq V_a < 2$	Tidak valid
$2 \leq V_a < 3$	Kurang valid
$3 \leq V_a < 4$	Valid
$V_a = 4$	Sangat valid

LKPD berbasis pendekatan saintifik dikatakan baik jika hasil validasi menunjukkan kategori “valid” atau “sangat valid”.

Analisis kepraktisan ditinjau dari respon siswa yang menggunakan LKPD. Rata-rata skor jawaban pengguna dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

Rata

– rata skor jawaban pengguna

$$= \frac{\sum \text{jawaban pengguna}}{\sum \text{pengguna}}$$

Keterangan:

Σ jawaban pengguna = jumlah jawaban pengguna

Σ pengguna = jumlah pengguna

Hasil rata-rata skor jawaban pengguna yang didapat kemudian dicocokkan dengan kriteria klasifikasi respon pengguna yang diadaptasi dari Widoyoko dalam Wafiyah (2019) sebagai berikut:

Tabel 2. Kriteria respon pengguna

Rerata Skor Jawaban	Klasifikasi Respon Pengguna
>3,25 s/d 4,00	Sangat Baik
>2,50 s/d 3,25	Baik
>1,75 s/d 2,50	Tidak Baik
>1,00 s/d 1,75	Sangat Tidak Baik

LKPD dikatakan praktis jika respon siswa menunjukkan kategori “Baik” atau “Sangat Baik”.

Analisis keefektifan ditinjau berdasarkan hasil tes hasil belajar dan hasil angket penilaian sikap ilmiah. LKPD dikatakan efektif jika $\geq 75\%$ siswa yang menjadi subjek penelitian tuntas atau memenuhi nilai standar KBM yakni lebih dari sama dengan 78 (Permendikbud 81A, 2013). Analisis keefektifan berdasarkan hasil angket dapat diketahui dari rerata skor setelah

angket diisi oleh peserta didik. Data dianalisis dengan teknik yang sama pada teknik analisis kepraktisan produk. LKPD dikatakan efektif jika hasil analisis termasuk dalam kategori “Baik” atau “Sangat Baik” seperti yang tercantum di tabel 2.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan LKPD dapat diuraikan pembahasan sebagai berikut:

Proses Pengembangan LKPD berdasarkan Model ADDIE

Tahap Analisis (Analysis)

Pengembangan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik pada materi Statistika dimulai dari tahap analisis kebutuhan bahwa kurangnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran karena seringnya pembelajaran yang berpusat pada guru, kemudian dilakukan analisis kurikulum yang digunakan di MTs Bilingual Muslimat NU Sidoarjo yaitu kurikulum merdeka.

Tahap Perancangan (Design)

Pada tahap ini peneliti merancang Modul Ajar dengan langkah-langkah pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Peneliti memilih materi yang digunakan yaitu Statistika dengan sub-materi ukuran

pemusatan data. Pemilihan referensi yang relevan dengan penyusunan LKPD juga dilakukan pada tahap ini. Konsep LKPD yang dirancang meliputi susunan: cover; kata pengantar; tujuan pembelajaran; petunjuk belajar; materi; dan kegiatan dalam pendekatan saintifik.

Tahap Pengembangan (Development)

Tahap ini menghasilkan *draft* LKPD. Untuk mengetahui kelayakan LKPD, dilakukan validasi oleh Ahli Media dan Ahli Materi. Ahli media dan materi yang memberikan penilaiannya untuk pengembangan LKPD ini yaitu Ira Wulan Sari, S.Pd., M.Pd. dan Fanny Adibah, M.Pd. selaku dosen Prodi Pendidikan Matematika IKIP Widya Dharma dan Mayaddah Aini, S.Pd. selaku guru matematika di MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo.

Berikut ini uraian komentar dan saran dari ahli media:

Tabel 3. Komentar dan saran terhadap LKPD oleh Ahli Media

Validator	Komentar dan Saran
Validator media I	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berikan gambar visual terkait dengan statistika ➤ Kekonsistenan terhadap <i>font type</i> dan <i>size</i> tulisan
Validator media II	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tambahkan ilustrasi yang mudah dimengerti peserta didik
Validator media III	-

Berikut ini uraian komentar dan saran dari ahli materi:

Tabel 4. Komentar dan saran terhadap LKPD oleh Ahli Materi

Validator	Komentar dan Saran
Validator materi I	➤ Tambahkan pernyataan pada kegiatan <i>let's analyze</i>
Validator materi II	➤ Perlu penyesuaian antara tujuan pembelajaran dengan kegiatan belajar
Validator materi III	➤ Tambahkan konsep/pengertian pusat data ➤ Perbaiki pada pengertian <i>mean</i>

Peneliti melakukan perbaikan LKPD berdasarkan tinjauan dan saran Ahli Media dan Ahli Materi sebelum dilakukan pra uji coba dan uji coba terbatas.

a. Tahap Penerapan (*Implementation*)

Pra uji coba LKPD dilakukan terhadap seorang siswa SMP/Sederajat untuk mengetahui apakah LKPD dapat digunakan oleh siswa. Selanjutnya LKPD diberikan kepada sembilan subjek uji coba terbatas di kelas VIII MTs Bilingual Muslimat NU Pucang Sidoarjo yang dipilih berdasarkan kemampuan matematika tinggi, sedang, dan rendah

Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap evaluasi dari pengembangan LKPD berbasis pendekatan saintifik pada materi meliputi hasil pengembangan LKPD ditinjau dari kriteria valid, praktis, dan efektif.

Hasil Pengembangan LKPD

Kevalidan LKPD

Indikator kevalidan LKPD berbasis pendekatan saintifik didasarkan pada penilaian validator. Berikut ini hasil validasi yang telah dilakukan oleh validator ahli media:

Tabel 5. Hasil Validasi LKPD oleh Ahli Media

No	Uraian	Validator			(Ii)	(Ai)
		1	2	3		
1	Aspek Keterpaduan dan Kesederhanaan					
	Kemudahan ilustrasi dalam LKPD untuk dimengerti	3	3	4	3,33	3,44
	Kesesuaian ilustrasi yang disajikan dalam LKPD dengan karakter peserta didik	4	4	4	4	
Kejelasan petunjuk penggunaan LKPD berbasis Pendekatan Saintifik	3	3	3	3		
2	Aspek Tampilan					
	Kejelasan dan konsistensi judul dan sub judul	4	4	4	4	3,86
	Kejelasan dan konsistensi tata letak teks dan ilustrasi	3	4	4	3,67	
	Pemilihan warna pada desain LKPD	4	4	4	4	
	Kesesuaian jenis, ukuran, dan tata letak huruf	3	4	4	3,67	
Keindahan desain <i>layout</i> perangkat	4	4	4	4		
3	Aspek Bahasa					
	Kebakuan bahasa yang digunakan.	4	4	4	4	3,67
	Keefektifan kalimat yang digunakan.	4	4	3	3,67	
Kelengkapan informasi yang dibutuhkan siswa.	3	4	3	3,33		
Va					3,65	

Data pada Tabel 5 menunjukkan rata-rata total kevalidan (Va) LKPD berbasis saintifik oleh Ahli Media adalah 3,65.

Berikut ini hasil validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi:

Tabel 6. Hasil Validasi LKPD oleh Ahli Materi

No	Uraian	Validasi			(I i)	(A i)
		1	2	3		
1	Aspek Format					
	Kejelasan petunjuk penggunaan.	4	3	4	3,67	3,42
	Variasi materi dan latihan soal dalam LKPD	3	3	3	3,33	
	Kesesuaian materi dan latihan soal dalam LKPD	3	4	3	3,33	
Kejelasan ilustrasi pendukung	3	4	4	3,67		
2	Aspek Isi					
	Kesesuaian materi dalam LKPD dengan materi pokok Statistika	4	3	4	3,67	3,56
	Kejelasan konsep Statistika yang disampaikan pada LKPD	4	3	4	3,67	
	Relevansi materi dan latihan soal dengan kehidupan sehari-hari	4	4	4	4	
	Keruntutan materi	3	3	3	3	
	Kesesuaian ilustrasi yang digunakan dengan materi	3	4	4	3,67	
Kesesuaian latihan soal pada LKPD dengan indikator	3	3	4	3,33		
3	Aspek Bahasa					
	Kebakuan bahasa yang digunakan	3	4	4	3,67	3,67
	Keefektifan kalimat yang digunakan.	3	4	4	3,67	
	Kelengkapan informasi yang dibutuhkan siswa.	3	4	3	3,33	
Kejelasan teks	4	4	4	4		
Va					3,55	

Data pada Tabel tersebut menunjukkan rata-rata total kevalidan (Va) LKPD berbasis saintifik oleh Ahli Materi adalah 3,55. Rata-rata tersebut kemudian dicocokkan pada kriteria yang telah ditetapkan pada tabel 1. maka berdasarkan Ahli Media dan Ahli Materi, LKPD yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid.

b. Kepraktisan LKPD

Setelah dinyatakan valid, selanjutnya peneliti mengukur kepraktisan LKPD. Indikator kepraktisan LKPD berbasis pendekatan saintifik didasarkan pada angket respon pengguna LKPD yakni peserta didik yang menjadi subjek uji coba. Berikut ini hasil angket respon peserta didik sebagai pengguna LKPD:

Tabel 7. Hasil angket respon pengguna LKPD

Pertanyaan angket ke-	Banyaknya pilihan jawaban				Total poin	Rata-rata poin
	A	B	C	D		
1	4	5	0	0	31	3,44
2	5	3	1	0	31	3,44
3	3	4	2	0	28	3,11
4	3	5	1	0	29	3,22
5	5	4	0	0	32	3,56
6	3	4	2	0	28	3,11
7	5	4	0	0	32	3,56
8	4	5	0	0	31	3,44
9	4	4	1	0	30	3,33
10	4	3	2	0	29	3,22
11	3	5	1	0	29	3,22
12	4	4	1	0	30	3,33
13	1	7	1	0	27	3

Pertanyaan angket ke-	Banyaknya pilihan jawaban				Total poin	Rata-rata poin
	A	B	C	D		
14	5	4	0	0	32	3,56
15	3	5	1	0	29	3,22
Rata-rata						3,32

Didapatkan rerata total poin angket sebesar 3,32 yang termasuk dalam kategori sangat baik. Maka disimpulkan, LKPD berbasis saintifik memenuhi kriteria kepraktisan.

Keefektifan LKPD

Indikator keefektifan LKPD yaitu $\geq 75\%$ subjek uji coba memperoleh skor ≥ 78 (KKM) pada tes hasil belajar dan hasil angket penilaian sikap ilmiah peserta didik dalam kategori baik ataupun sangat baik. Berikut ini adalah skor tes hasil belajar peserta didik setelah menggunakan LKPD sebagai media belajar:

Tabel 8. Skor Tes Hasil Belajar

No.	Subjek	Skor	Ketuntasan
1.	Subjek 1	93	Tuntas
2.	Subjek 2	84	Tuntas
3.	Subjek 3	85	Tuntas
4.	Subjek 4	100	Tuntas
5.	Subjek 5	90	Tuntas
6.	Subjek 6	87	Tuntas
7.	Subjek 7	80	Tuntas
8.	Subjek 8	97	Tuntas
9.	Subjek 9	76	Tidak Tuntas

Berdasarkan analisis data hasil tes hasil belajar pada Tabel 8, 88,89%

siswa yang menjadi subjek uji coba tuntas dalam belajar atau memperoleh skor ≥ 78 (KKM).

Berikut ini hasil angket penilaian sikap ilmiah peserta didik:

Tabel 9. Hasil Angket Penilaian Sikap Ilmiah

Pertanyaan angket ke-	Banyaknya pilihan jawaban				Total poin	Rata-rata poin
	A	B	C	D		
1	20	12	0	0	32	3,56
2	24	9	0	0	33	3,67
3	12	18	0	0	30	3,33
4	16	15	0	0	31	3,44
5	20	12	0	0	32	3,56
6	12	15	2	0	29	3,22
7	8	21	0	0	29	3,22
8	16	15	0	0	31	3,44
9	16	12	2	0	30	3,33
10	24	9	0	0	33	3,67
Rata-rata						3,44

Berdasarkan hasil angket penilaian sikap ilmiah pada tabel 9, diperoleh rerata skor sebesar 3,44 atau angket dalam kategori sangat baik. Maka diperoleh kesimpulan bahwa LKPD berbasis pendekatan saintifik memenuhi kriteria keefektifan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara komplikasi kehamilan dengan kejadian berat badan lahir rendah. Hasil keeratan hubungan yang dominan juga menunjukkan komplikasi kehamilan yang memiliki nilai koefisien korelasi tertinggi dengan

arah korelasi yang positif sebesar 43%. Dimana suatu wilayah adanya kenaikan pada komplikasi kehamilan juga adanya kenaikan BBLR sebesar 43% tiap kasusnya. Saran dalam penelitian ini diharapkan peran keluarga serta layanan kesehatan dalam memberikan motivasi, perhatian dalam memdampingi ibu hamil selama menjalani kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Branch, R. M. (2009). *Instructional design: The ADDIE approach* (Vol. 722): Springer.
- Kemendikbud. (2013). *Pendekatan, Jenis Dan Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta.
- Majid, A. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Permana, D. (2019). Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Sikap Ilmiah Siswa. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 1(1), 46-56.
- Setiawati, E. (2008). *Bahasa Indonesia Keilmuan dalam Karya Tulis Ilmiah*. Malang: Surya Pena Gemilang.
- Suherman, E. (2003). Strategi pembelajaran matematika kontemporer. *Bandung: Jica*.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Umbaryati, U. (2016). *Pentingnya LKPD pada pendekatan scientific pembelajaran*

matematika. Paper presented at the PRISMA, prosiding seminar nasional matematika.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).

Yusuf, M. (2018). *Pengantar ilmu pendidikan*: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.